

# Partisipasi Bahasa Portugis dalam Bahasa Indonesia

Oleh: Yoseph Nai Helly

## A. Pembuka

Bahasa Indonesia yang berasal dari Bahasa Melayu telah saling mengenal dengan bahasa Portugis sejak pertemuan mereka pada sekitar Tahun seribu lima ratusan. Ketika bangsa Portugis menginjakkan kakinya di Nusantara, saat itu juga bahasa Portugis telah berkenalan dengan bahasa Melayu yang merupakan bahasa cikal bakal bahasa Indonesia hingga kini. Bahasa Indonesia mengalami tantangan yang cukup menantang untuk dapat bertahan sampai saat ini dengan kelebihan dan kekurangannya.

Bahasa Melayu kemudian menjadi Bahasa persatuan semua suku bangsa di Nusantara dengan berbagai perkembangan yang sangat kuat. Bahasa Melayu yang merupakan bahasa yang tidak terlalu banyak penuturnya ini sangat populer di berbagai kalangan masyarakat terutama dalam hubungan perekonomian. Bahasa Melayu mempersatukan berbagai orang dengan suku bangsa yang berbeda dari ujung barat hingga ujung timur. Bahasa Melayu mengambil alih bahasa daerah dari masing-masing suku yang tidak hanya berbeda dialek melainkan berbeda bahasanya yang tidak saling mengenal.

Di sisi lain, bahasa Portugis yang datang melalui para penjelajah bangsa Eropa mendapatkan tawaran yang menarik untuk bernegosiasi dan menjalin hubungan baik dengan bahasa Melayu dalam rangka menjajakkan perekonomian serta budaya maupun politik perdagangan yang bertujuan untuk saling menguntungkan kedua bangsa tersebut. Bahasa Melayu membantu orang-orang Portugis untuk lebih leluasa berselancar menyusuri pantaipantai hingga gunung-gunung untuk menjalin hubungan perekonomian hingga pada politik yang memecah belah beberapa suku di Nusantara.

## B. Bahasa

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat efektif sepanjang jaman. Bahasa mampu menghubungkan seseorang dengan orang lain untuk saling mengenal bahkan lebih dari sebuah perkenalan biasa. Bahasa bahkan memperkenalkan satu bangsa dengan bangsa lain dalam hubungan yang sangat efektif untuk membangun kerja sama yang lebih erat untuk menciptakan berbagai keuntungan.

## 1. Bahasa Portugis

Bahasa Portugis merupakan salah satu Bahasa turunan dari bahasa aslinya yaitu bahasa Latin yang perkembangannya hingga saat ini masih bertahan dengan beberapa bahasa turunan lain yaitu Bahasa Perancis, bahasa Spanyol, bahasa Italia, dan bahasa Rumania. Bahasa Portugis berkembang dengan baik dan mengikat pada kalangan masyarakat yang merupakan bekas jajahan bangsa Portugis di seluruh bumi. Kurang lebih ada sembilan negara yang menjadikan bahasa Portugis sebagai bahasa resmi di negaranya bersama bahasa lokal yang dapat bersanding dengan harmonis diantara para penuturnya.

Bahasa Portugis memiliki daya pikat yang luar biasa terhadap bahasabahasa lokal bekas jajahan bangsa Portugis. Bahasa Portugis bahkan dijadikan bahasa nasional di beberapa negara bekas jajahan bangsa Portugis dan negara Portugal sendiri. Negara-negara yang menjadikan bahasa Portugis sebagai bahasa resmi di bumi ini adalah Portugal sendiri, Brazil, Angola, Mozambik, GuineaBissau, Sao Tome dan Prinsipe, Tanjung Verde, Timor Leste, dan Guinea Ekuatorial. (Manhitu, 2015:XIX). Walau demikian bahasa Portugis bukanlah bahasa yang mudah untuk dipelajari sepiantas, melainkan memerlukan minat dan konsentrasi yang ekstra untuk mendalami dengan baik, bahkan dibutuhkan waktu yang sangat lama bagi mereka yang ingin menguasai hingga mahir.

## 2. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia lahir sebagai sebuah Bahasa minoritas pada awalnya yang bernama bahasa Melayu. Bahasa yang sangat mudah untuk dipelajari ini sangat populer dengan cepat di berbagai kalangan, tidak hanya kaum berpendidikan melainkan kaum awam masyarakat akar rumput di berbagai tempat pelosok nusantara. Raja Ali Haji merupakan seseorang yang dikenal sebagai pencatat tata bahasa Melayu pertama lewat buku pedoman bahasa ([https://id.wikipedia.org/wiki/Ali\\_Haji\\_bin\\_Raja\\_Haji\\_Ahmad](https://id.wikipedia.org/wiki/Ali_Haji_bin_Raja_Haji_Ahmad)). Raja Ali Haji merupakan seorang Ulama, Sastrawan, dan sejarawan (Manhitu, 2015:ix). Raja Ali Haji merupakan seorang tokoh yang terkenal di abad sembilan belas sebagai seorang yang sangat berjasa atas adanya bahasa Melayu pada waktu itu yang kemudian bahasa Melayu menjelma menjadi bahasa Indonesia kini.

Bahasa Indonesia merupakan sebuah Bahasa yang sangat dinamis, dapat berbaur serta meliuk liuk dalam berbagai bahasa di jagat raya dengan kesederhanaannya serta daya tarik yang mengesankan bagi banyak bangsa di cakrawala ini. Bahasa Indonesia telah dipelajari oleh banyak bangsa di Amerika, Eropa, Asia, Afrika, dan Australia. Bahasa Indonesia masuk ke dalam berbagai kalangan seperti masyarakat biasa maupun masyarakat ilmiah yang bergerak

bebas penuh inspirasi dan inovasi. Bahasa Indonesia sangat terbuka untuk Bahasa lain yang memberi kontribusi untuk memperkaya keberadaannya, salah satu bahasa yang menyumbang begitu banyak kata dalam bahasa Indonesia adalah bahasa Portugis. Begitu banyak kata dari bahasa Portugis yang diserap ke dalam bahasa Indonesia sejak kedatangan bangsa Portugis di Nusantara beberapa abad yang lampau. Bahkan mungkin lebih banyak kata dari yang tercatat di dalam kamus besar bahasa Indonesia yakni 131 (seratus tiga puluh satu) kata yang diserap ke dalam bahasa Indonesia.

Ada pula serapan bahasa Portugis ke dalam Bahasa bahasa lokal di nusantara seperti bahasa Dawan di Pulau Timor baik itu Timor Barat Indonesia maupun Timor Timur negara Timor Leste. Begitu juga bahasabahasa daerah di Maluku dan Flores Nusa Tenggara Timur.

### 3. Hubungan Bahasa Portugis dan Bahasa Indonesia

Kedua Bahasa ini saling memberi dukungan satu kepada yang lain melalui masyarakatnya masing masing. Ada orang Portugis yang senang mempelajari bahasa Indonesia entah penutur ataupun pengguna aktif di berbagai belahan bumi, begitu juga banyak orang Indonesia yang mempelajari bahasa Portugis dengan baik. Bahkan ada orang Indonesia yang menyusun kamus dwi Bahasa Indonesia Portugis\_Portugus Indonesia. Kamus dwi bahasa itu bahkan telah merambah banyak tempat di berbagai negara, baik dimiliki oleh perorangan maupun lembaga seperti perpustakaan ataupun institusi lainnya.

Kehadiran bahasa Portugis di nusantara dapat di buktikan dengan serapan serapan kata bahasa Portugis dalam bahasa Indonesia. Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi II (1999:1188) menyebutkan bahwa terdapat 131 kata serapan Bahasa Portugis dalam bahasa Indonesia. Beberapa kata yang merupakan serapan dari bahasa Portugis itu adalah jendela, sekolah, garpu, bendera, palsu, boneka, roda, paniti (Manhitu, 2015:XX). Jika ingin melihat atau mengetahui kata apa saja yang merupakan serapan Bahasa Portugis silahkan melihatnya di Kamus Portugis Indonesia Indonesia Portugis karya Yohanes Manhitu yang dicetak oleh Penerbit Gramedia Pustaka Utama.

Hubungan kedua bahasa pernah mengalami sedikit tantangan ketika politik kedua bangsa ikut meramaikan situasi politik di Timor Timur Ketika Timor Timur masih menjadi bagian dari Indonesia setelah berintegrasi pada tahun 1975. Bahasa Portugis pernah dilarang untuk dipelajari di sekolah sekolah di Timor Timur pada sekitar tahun seribu sembilan ratus sembilan puluhan. Namun demikian bahasa tetaplah sebagai bahasa yang terus bergerak dan mengalir menyusuri ngarai dengan bebasnya tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Bahasa memiliki kemerdekaan untuk dipelajari dan digunakan oleh siapa saja dan kapan saja secara bebas.

### C. Penutup

Bahasa Portugis bukanlah bahasa baru dalam pergaulan bersama bahasa Indonesia baik di ranah lokal, nasional, maupun Internasional. Baik disadari atau tidak oleh khalayak masyarakat kedua bangsa tersebut, kedua bahasa itu telah saling menyatuh dalam pergaulan peradaban dunia. Bahasa Portugis menyumbangkan ratusan kata dalam bahasa Indonesia sejak kedatangannya di nusantara kurang lebih 500 tahun silam. Bangsa Indonesia juga telah mencatatnya dalam sejarah peradaban sejak kedatangan bangsa Portugis di nusantara pada masa lampau.

Kedua bahasa itu, baik Portugis maupun Indonesia telah berkontribusi untuk membangun peradaban yang terus ada hingga sekarang bahkan akan berlanjut dengan leluasa sesuai dengan perkembangan jaman. Kedua bahasa tersebut menjadi awal terjalinnya hubungan antara budaya Eropa dan budaya Asia yang dalam hal ini nusantara semakin mesra. Bahasa Portugis dan bahasa Indonesia telah berhasil melampaui diri mereka untuk menjadi milik jagat raya. Keduanya menyatuh dalam sebuah perkawinan kitab yang dinamakan kamus Indonesia Portugis Portugis Indonesia yang telah melanglang buana ke seluruh jagat raya.

Tulisan ini pernah ditayang di Majalah Pendidikan Literasi Guru  
Volume VI | Nomor 2 | Desember 202514 (Hal: 24-25)